

Kliping Berita UM



um
The Learning
University



Surya 26 Agustus 2017



Kemerdekaan di Mata Santri Bersarung

APA makna hari kemerdekaan Indonesia bagi santri? Menghormati dan menghargai kemerdekaan Indonesia sama halnya dengan menghormati para ulama dan pahlawan yang telah gugur bertaruh nyawa di palagan perang demi kemerdekaan Indonesia.

Itu yang ditekankan KH Marzuki Mustamar saat upacara 17 Agustus 2017 di Pondok Pesantren Sabulurosyad, Malang.

Upacara kemerdekaan kali ini terbilang unik. Para santri peserta upacara hadir dengan seragam baju putih dengan bawahan

sarung yang mencerminkan identitas santri itu sendiri.

Diwarnai pembacaan Pancasila, Pembukaan UUD 1945, dan teks Proklamasi, pengibaran bendera merah putih pun dilakukan seperti upacara pada umumnya.

Bedanya, ada pembacaan Panca Santri, yakni Hubbul Wathon, dan Salawat Indonesia.



ROSABIELA IRFA ANDINA
Mahasiswi Jurusan Fisika
Universitas Negeri Malang

Hubbul wathon adalah lagu karangan KH Wahab Chasbullah, Kyai Nahdlatul Ulama saat pemberangkatan santri ke Surabaya pada 10 November 1945 sebagai pembakar semangat santri Indonesia.

Sedangkan Salawat Indonesia adalah salawat baru karangan KH Marzuki Mustamar yang ditujukan untuk meningkatkan semangat nasionalisme para santri.

Kyai kelahiran Blitar ini pada pidatonya berpesan, bahwa santri sebagai warga Indonesia hukumnya wajib membela negara

dan ikut mempertahankan kemerdekaan. Ia juga mengatakan bahwa menyukuri kemerdekaan adalah dengan menggunakan kemerdekaan untuk hal hal yang bermanfaat dan mengajak santri untuk menyukuri nikmat kemerdekaan dengan belajar lebih giat, ngaji lebih giat, dan bekerja lebih giat lagi.

Syair Salawat Indonesia karya kyai kharismatik tersebut berisi doa untuk Indonesia agar tetap damai dan terhindar dari petaka dan cobaan, serta terus dianugerahi segala kebahagiaan untuk warga Indonesia.

(<http://surabaya.tribunnews.com/2017/08/25/jika-santri-sabulurosyad-merayakan-72-tahun-kemerdekaan-indonesia/>)



um
The Learning
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)